

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PT. HOLCIM
INDONESIA Tbk PERIODE TAHUN 2000-2011**

**Oleh :
SUCI MARDIA PUTRI**

ABSTRAK

Pada umumnya usaha yang dilakukan oleh setiap perusahaan untuk meningkatkan tingkat likuiditas adalah dengan meningkatkan perputaran persediaan dan perputaran piutang dengan baik, perputaran persediaan dan perputaran piutang yang baik akan menghasilkan dana yang lebih cepat dan menjadi kas perusahaan, sehingga perusahaan tetap bisa menjaga perkembangan tingkat likuiditas.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Holcim Indonesia Tbk. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas secara parsial dan simultan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan data yang di gunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Holcim Indonesia Tbk terdiri dari data tahun 2000–2011. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, analisis determinasi, uji hipotesis menggunakan uji “t” dan “F” dengan bantuan program SPSS 20.

Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan. Untuk pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas secara simultan juga tidak berpengaruh secara signifikan. Variabel perputaran persediaan dan perputaran piutang hanya memberikan pengaruh sebesar 22,6% terhadap tingkat likuiditas perusahaan. Sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Likuiditas